STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) DALAM SOSIALISASI PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Oleh:

SYAHRIA KIRANA 07031281722065

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Dalam Sosialisasi Pilkada Serentak Tahun 2020 di Masa Pandemi Covid-19"

Skripsi

Oleh : Syahria Kirana 07031281722065

Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 4 Agustus 2021

Pembimbing:

- Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. NIP. 197805122002121003
- Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. NIP. 199309052019032019

Penguji:

- Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si. NIP. 196012091989122001
- Krisna Murti, S.I.Kom., MA. NIP. 198807252019031010

SIP WNSRI,

M. Sobri, M.Si

61990031001

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

KEBUDAYAAN TORTESAN Ilmu Komunikasi,

S Lionardo, S.IP., M.Si 0**5**012002121005

LEMBAR ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHRIA KIRANA

NIM : **07031281722065**

Tempat dan Tanggal Lahir : PALEMBANG, 21 DESEMBER 1999

Program Studi/Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PEMILIHAN UMUM

(KPU) KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU) DALAM SOSIALISASI PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 DI

MASA PANDEMI COVID-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

 Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk

mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan

tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Yang membuat pernyataan,



SYAHRIA KIRANA NIM. 07031281722065

MOTTO

"Kalau Dipikir-Pikir Kerjaannya Terlalu Berat, Ga Usah Terlalu Dipikirin Lah, Kerjain Aja."

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Almamater Universitas Sriwijaya;
- 2. Jurusan Ilmu Komunikasi;
- 3. Orangtua dan adik-adikku;
- 4. Diriku Sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur teramat dalam kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan hasil yang maksimal. Dalam proses pengerjaannya, peneliti menyadari tak luput dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti akan menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Ir. Annis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya
- 3. Bapak Andries Lionardo, S.IP., M.Si. Selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi & Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. Selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi
- 4. Bapak Dr. Raniasa Putra S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I
- 5. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II
- 6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
- Seluruh Dosen Pengajar pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- 8. Staff administrasi dan seluruh pegawai pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya; Mba Elvira Humairah, Pak Agus, Kak Piyu dan Mba Mariam
- 9. Bapak Donny Mardiyanto, S.H., Komisioner KPU Kabupaten OKU Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM
- Bapak Andri Bastian, S.Sos. Kepala Subbagian Teknis dan Humas Sekretariat KPU Kabupaten OKU
- 11. Ibu Oktareni, S.H. Kepala Subbagian Program dan Data
- 12. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- 13. Rekan-rekan mahasiswa se-pembimbing Pak Anca dan Mba Farisha

14. Seluruh *support system* yang saya yakini tidak akan menuntut disebutkan

namanya satu per satu.

Ungkapan secara khusus untuk yang telah mengerahkan upaya terbaik

dalam menuntaskan penelitian ini; Diriku sendiri, terima kasih sudah survive,

ya. Selain itu, penelitian ini akan menjadi persembahan istimewa untuk:

Ayahanda Uum Gatot Karyanto dan Ibunda Lusi Hartati, ketiga Adik

tersayang: Fachri Isnanda dan Nashwa Aisy Hafiya, dan Anabul Cuko

Rasa terima kasih ini kemudian diiringi dengan harapan agar skripsi ini

dapat menjadi manfaat dalam menambah kekayaan Ilmu Komunikasi,

khususnya dalam bidang hubungan masyarakat atau public relations. Selain

itu, peneliti juga menyadari adanya kemungkinan kekurangan dan

ketidaktepatan di dalam proposal skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran

sangat diharapkan dari semua pihak.

Indralaya, Febuari 2020

Peneliti/Penulis,

Syahria Kirana

NIM. 07031281722065

ii

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHANi
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARviii
DAFTAR BAGANix
BAB I PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang1
1.1.1. Capaian Partisipasi Pemilih Pilkada 2020 di Kabupaten OKU3
1.1.2. Dinamika Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten OKU4
1.1.3. Situasi Sebaran Covid-19 di Kabupaten OKU 6
1.2 Rumusan Masalah9
1.3 Tujuan
1.4 Manfaat
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan Teori
2.1.1 Strategi Komunikasi
2.1.2 Sosialisasi Politik
2.1.3 Pilkada
2.1.4 Pandemi Covid-19
2.2 Teori yang digunakan
2.3 Kerangka Pemikiran
2.4 Penelitian Terdahulu
BAB III Metode Penelitian27
3.1 Desain Penelitian
3.2 Definisi Konsep
3.2.1 Strategi Komunikasi
3.2.2 Sosialisasi Politik
3.2.3 Sosialisasi Politik
3 2 4 Pilkada

3.2.5 Pandemi Covid-19	28
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis	30
3.5 Informan Penelitian	30
3.5.1 Kriteria Key Informan	30
3.5.2 Key Informan Terpilih	31
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.6.1 Data	32
3.6.2 Sumber Data	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1 Wawancara Mendalam (Depth Interview)	33
3.7.2 Observasi	33
3.7.3 Dokumentasi	34
3.8 Teknik Keabsahan Data	34
3.9 Teknik Analisis Data	34
3.9.1 Kondensasi Data	34
3.9.2 Penyajian Data	35
3.9.3 Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
4.1 Profil KPU Kabupaten OKU	36
4.2 Visi dan Misi KPU Kabupaten OKU	36
4.3 Logo Komisi Pemilihan Umum	37
4.4 Tagline Komisi Pemilihan Umum	38
4.5 Daftar Anggota KPU Kabupaten OKU Periode 2019-2024	39
4.6 Struktur Organisasi Sekretariat KPU Kabupaten OKU	39
4.7 Tugas, Fungsi dan Wewenang Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	
Kabupaten/Kota	40
4.8 Tugas, Wewenang dan Kewajiban KPU Kabupaten OKU dalam	
Penyelenggaraan Pemilihan Bupati/Walikota	43
BAB V PEMBAHASAN	47
5.1 Paparan Data	48

5.1.1 Gambaran Sosialisasi Pilkada Kabupaten OKU di Masa Pandemi	
Covid-19	. 48
5.1.2 Maskot Pilkada Serentak 2020	. 50
5.1.3 Jingle Pilkada Serentak 2020	.52
5.1.4 Pemuktahiran Data dan Daftar Pemilih	. 52
5.1.5 Hasil Partisipasi Pemilih Pilkada Serentak 2020 di Kabupaten OKU	.53
5.2 Hasil Penelitian	. 54
5.2.1 Tahap Persiapan (<i>Preparations</i>)	.54
5.2.2 Tahap Pelaksanaan (Implementations)	. 72
5.2.3 Tahap Dampak (Impact)	.82
5.3 Pembahasan	.85
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	. 92
6.1 Simpulan	. 92
6.2 Saran	92
LAMPIRAN	.93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alasan Tak Ikut Memilih dalam Pilkada 20202
Tabel 1.2 Persentase Partisipasi Pemilih Pada Pilkada Serentak 2020 di Provinsi
Sumatera Selatan
Tabel 1.3 Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati pada Pilkada 2020 5
Tabel 1.4 Daftar Pasangan Calon Peserta Pilkada 2020 di Sumatera Selatan6
Tabel 1.5 Tabel Sebaran Jumlah Paparan Covid-19 di KAbupaten OKU 8
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu
Tabel 3.7 Fokus Penelitian
Tabel 4.8 Daftar Nama Anggota KPU Kabupaten OKU Periode 2019-202439
Tabel 5.9 Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pilkada Serentak 2020
Kabupaten Ogan Komering Ulu
Tabel 5.10 Tujuan Sosialisasi Pilkada Serentak 2020 Kabupaten OKU57
Tabel 5.11 Tampilan Akun Media Sosial dan Website
5.12 Kegiatan Sosialisasi Pilkada Serentak 2020 KPU Kabupaten OKU63
5.13 Sajian Pesan-Pesan Terkait Pandemi Covid-19 di Sosial Media KPU
Kabupaten OKU
Tabel 5.14 Jumlah Distribusi Pesan Oleh KPU Kabupaten OKU di Media Sosial
73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Jumlah	Peningkatan	Kasus	Konfirmasi	Positif	Harian	di
Kabupater	ı OK	U 22 Ma	ret-8Desembe	er2020	•••••			7
Gambar 2.	.2 Ke	erangka N	Model PII					20
Gambar 4.	.3 Lo	ogo Komi	isi Pemilihan U	Jmum				37
Gambar 4.	.4 Ta	ıgline Ko	misi Pemiliha	n Umun	1			38
Gambar 4	.5 Stı	ruktur Or	ganisasi					39
Gambar 5	.6 Ma	askot Pill	kada 2020 Seb	elum da	n Sesudah M	asa Pand	emi	50
Gambar 5	.7 So	sialisasi	Media Luar R	uangan l	Pilkada 2020	di Kabup	oaten OK	71
Gambar 5	.8 Re	espon Au	diens Pada Uı	nggagan	di Media Sos	sial KPU	Kabupa	ten
OKU								80
Gambar 5	9 Re	esnon Au	diens Pada Ur	ooahan	di Akun Batu	raia Und	late	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	2	3
------------------------------	---	---

ABSTRAK

Pelaksanaan Pilkada Serentak tahun 2020 di tengah-tengah situasi pandemi covid-19 berimplikasi pada tetap dilaksanakannya program strategi komunikasi untuk melakukan sosialisasi pada KPU Kabupaten OKU. Sosialisasi yang dilakukan tersebut bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai tahapan pilkada, meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan, dan memastikan bahwa pilkada yang dilakukan adalah kegiatan yang aman dari penyebaran virus covid-19. Dengan demikian, perlu dilakukan sebuah evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan. Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah strategi komunikasi yang dijalankan oleh praktisi Humas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi strategi komunikasi KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi pilkada serentak 2020 di masa pandemi covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Menggunakan model PII (Preparations, Implementations, and Impact) yang dikemukakan oleh Cutlip, Broom and center, ditemukan hasil penelitian bahwa pada tahap preparations sudah terdapat kesesuaian konsep perencanaan dan dilakukan secara maksimal. Pada tahap Implementations, terdapat hambatan berupa kurangnya SDM dan kontrol terhadap distribusi pesan. Pada tahap Impact, belum mencapai keseluruhan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Pilkada serentak 2020, Pandemi covid-19

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Raniasa Putra.

NIP. 197805122002031003

Farisha Sestri M., S.Sos., M.Si. NIP. 199309052019032019

Indralaya, Agustus 2021 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Sosial dan Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial dan Ilmu Fakultas Amu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. NIP 197905012002121005

ABSTRAC

The implementation of the Regional Election in 2020 during the COVID-19 pandemic situation has implications for the continued implementation of a communication strategy program to disseminate information to the OKU Regency KPU. The socialization carried out was aimed at disseminating information about the stages of the regional elections, increasing public participation in elections, and ensuring that the elections carried out were activities that were safe from the spread of the COVID-19 virus. Thus, it is necessary to evaluate the strategy that has been carried out. Evaluation is the final stage of a communication strategy carried out by PR practitioners. The purpose of this study was to find out how to evaluate the communication strategy of the OKU Regency KPU in the socialization of the 2020 simultaneous elections during the covid-19 pandemic. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observation, and documentation. Using the PII (Preparations, Implementations, and Impact) model of public relations evaluation theory proposed by Cutlip, Broom, and Center, it was found that in the preparations stage, the planning concept was suitable and carried out optimally. In the implementation stage, there are obstacles in the form of a lack of human resources and control over message distribution. The impact stage, has not achieved the overall goals that have been previously set.

Keywords: Strategic Communication, Regional Election 2020, Pandemic covid-19

Advisor I

Dr. Raniasa Putra.

NIP. 197805122002031003

Advisor II

Farisha Sestri M., S.Sos., M.Si. NIP. 199309052019032019

Indralaya, August 2021 Head of Departement of Communication Science ocial and Political Stranger University Faculty of Social and Political Science

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. LMU NIP. 197905012002121005

FISIP

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diumumkan kasus positif *Covid-19* secara resmi, pemerintah banyak melakukan penyesuaian kebijakan yang disubstitusikan dengan protokol kesehatan. Salah satunya adalah dengan memberlakukan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota serentak lanjutan dalam kondisi bencana nonalam *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Peraturan tersebut berisi panduan mengenai pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada setiap daerah yang menyelenggarakan pilkada pada tahun 2020. Oleh karenanya, KPU Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) turut terikat pada peraturan ini menimbang bahwa Kabupaten OKU turut menyelenggarakan kegiatan pemilihan calon Bupati dan calon Wakil Bupati pada tanggal 9 Desember 2020 di Kabupaten OKU.

Pelaksanaan kegiatan pilkada 2020 yang tetap diselenggarakan dalam keadaan pandemi *covid-19* ini menimbulkan kecemasan bagi pemilih karena rentan akan resiko penyebaran virus covid-19. Kecemasan diartikan oleh Kartini Kartono dalam Annisa & Ifdil (2016: 94) sebagai suatu bentuk ketidakberanian yang dibubuhi kerisauan pada sesuatu yang tidak jelas. Kecemasan berpartisipasi diartikan sebagai bentuk ketidakberanian dan kerisauan tertapar virus *covid-19* yang terjadi pada diri pemilih untuk terlibat pada kegiatan politik secara aktif untuk memilih seorang pemimpin dalam penyelenggaraan Pilkada 2020.

Dampak dari adanya kecemasan ini, dipaparkan melalui data yang telah didapat melalui survei yang dilakukan oleh salah satu lembaga survei, yakni SMRC.Secara berkala dimulai dari bulan September hingga November, Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) melakukan survei dengan judul "Kesiapan Warga Mengikuti Pilkada di Masa Covid-19". Responden dari survei ini adalah pemilih pada pilkada yang berusia di atas 17 tahun. Dari populasi pemilih nasional, dipilih secara acak sampel sebanyak 1.201 responden yang mewakilkan seluruh provinsi yang ikut serta

dalam penyelenggaraan pilkada 2020. Hasil dari survei tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1. Alasan Tak Ikut Memilih dalam Pilkada 2020

No.	Alasan	Persentase
1.	Takut tertular/menularkan virus Corona	38%
2.	Pilkada tidak penting	28%
3.	Tidak ada calon yang meyakinkan	27%
4.	Alasan lainnya	5%
5.	Tidak tahu/menjawab	2%

Sumber: Saiful Mujani Reseach & Consulting, Saifulmujani.com. diakses pada tanggal 21 Desember pukul 16.30 WIB

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 1.2, sebanyak 38% responden dari penelitian ini menyatakan takut tertular dan menularkan virus *corona* sebagai alasan untuk tidak mengikuti Pilkada 2020. Angka ini merupakan persentase tertinggi jika dibandingkan dengan ragam alasan lainnya. Lebih lanjut, SMRC juga menyebutkan bahwa sebanyak 77% responden merasa khawatir tertular virus *covid-19* pada pelaksanaan Pilkada 2020. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan masyarakat mengenai terpapar dan atau memaparkan virus *covid-19* ini tinggi pada keikutsertaan dalam kegiatan Pilkada 2020 yang diselenggarakan di masa pandemi *covid-19*.

Situasi ini tentunya membuat pihak pelaksana, dalam hal ini KPU Kabupaten OKU berkepentingan melakukan upaya-upaya untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai esensi dari penyelenggaraan pilkada 2020, sehingga masyarakat dapat memahami urgensi dari keikutsertaannya dalam kegiatan pemilihan. Dengan demikian, terdapat beberapa alasan yang mendasari penelitian ini yang akan dijabarkan lebih lanjut melalui pembahasan secara rinci seperti berikut.

1.1.1 Capaian Partisipasi Pemilih Pilkada 2020 di Kabupaten OKU

Setiap pelaksanaan kegiatan pilkada, erat kaitannya dengan penetapan target partisipasi pemilih. Partisipasi politik didefinisikan sebagai kegiatan ikut serta secara aktif dalam kancah politik dengan cara memilih pimpinan yang secara langsung maupun tak langsung memengaruhi kebijakan pemerintah (Budiardjo, 2008: 367). Salah satu usaha yang dilakukan oleh KPU sebagai lembaga yang berkaitan dengan peningkatan jumlah partisipasi politik adalah dengan diadakannya pendidikan politik sebelum diselenggarakan kegiatan pemilihan. Selain itu, penentuan target partisipasi juga merupakan hal yang lumrah dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pemilihan. Dilansir dari artikel berita Tempo.co 17 Desember 2002, Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara nasional menetapkan target partisipasi pada Pilkada 2020 adalah sebesar 77,5 persen. Angka ini kemudian belum berhasil dicapai karena berdasarkan siaran pers KPU RI, tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan 2020 hanya mencapai 76,09 persen. Sedangkan capaian partisipasi pemilih di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2. Persentase Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2020 di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten	Persentase Partisipasi pilkada
1.	Musi Rawas	80%
2.	Ogan Ilir	81,28%
3.	Pali	80%
4.	Muratara	80,42%
5.	OKU Timur	79%
6 .	<mark>OKU</mark>	<mark>71,9%</mark>
7.	OKU Selatan	85%

Sumber: KPU Sumatera Selatan, 2020

Pada pilkada yang dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), partisipasi pemilih hanya mencapai 71,9 persen. Angka ini menunjukkan tidak tercapainya target partisipasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh KPU Kabupaten OKU yakni sebesar 79 persen. Bahkan, angka partisipasi di OKU ini merupakan yang terendah dibandingkan dengan semua kabupaten yang menyelenggarakan pilkada di

Sumatera Selatan. Angka partisipasi di masing-masing kabupaten peserta pilkada di Sumsel adalah sebagai berikut

Tidak tercapanyai jumlah partisipasi seperti yang telah ditargetkan pada rancangan dalam penyelenggaraan kegiatan pemilihan ini diasumsikan dapat terjadi karena beberapa faktor, pertama, karena kegiatan pemilihan dilaksakaan dalam keadaan pandemi sehingga masyarakat tidak berani untuk berpartisipasi. Kedua, adanya faktor situasi alam yang memang pada hari pelaksanaanya suasananya mendung pada pagi hari dan hujan gerimis menuju ke siang hari. Sedangkan faktor ketiga, rendahnya partisipasi dapat juga terjadi karena kurang efektifnya strategi komunikasi dalam melaksanakan sosialisasi pilkada 2020 yang dilakukan oleh KPU kabupaten OKU.

1.1.2 Dinamika Pilkada Tahun 2020 di Kabupaten OKU

Berdasarkan laporan KPU Kabupaten OKU pada bagian pendaftaran pasangan calon, terdapat dua pasangan calon yang mendaftar dari perseorangan dengan menyerahkan berkas dokumen dukungan atas nama Meilan Tomy berpasangan dengan Marzuli dan atas nama Agustian Ambari berpasangan dengan Dodi Cahyadi. Namun, dalam proses pemeriksaan berkas pendaftaran keduanya tidak memenuhi syarat jumlah minimal dukungan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebanyak 21.936 dukungan. Oleh karenanya, sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten OKU Nomor 62/PL.02.2-kpt/1601/KPU-Kab/IX/2020, penetapan pasangan calon yang memenuhi syarat pada Pilkada 2020 sebagaimana yang tercantum dalam laporan pilkada yang disusun oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) adalah sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.3.
Pasangan Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati pada Pilkada 2020

No.	Nama Pasangan Calon		Diusulkan dari Partai		idukung oleh Partai
1	Drs. H. Kuryana Aziz dan Johan Anuar, S.H., M.M.	1.	Partai Kebangkitan Bangsa	1.	Partai Amanat Nasional

2.	Partai Gerakan	2.	Partai Garuda
	Indonesia Raya	3.	Partai Berkarya
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4.	Partai Solidaritas Indonesia
4.	Partai Golongan Karya		
5.	Partai Nasional Demokrat		
6.	Partai Keadilan Sejahtera		
7.	Partai Persatuan Pembangunan		
8.	Partai Hati Nurani Rakyat		
9.	Partai Demokrat		
10.	Partai Bulan Bintang		
11.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia		

Sumber: KPU Kabupaten OKU, 14 Januari 2021

Berdasarkan tabel 1.3, pada pilkada 2020 yang telah dilaksanakan pada 9 Desember 2020, hanya terdapat satu pasangan calon Bupati dan calon Wakil Bupati yakni pasangan petahana Drs. H. Kuryana Aziz dan Johan Anuar, S.H., M.M. Pasangan calon bupati dan calon wakil bupati ini merupakan pasangan petahana. Dengan demikian, Kabupaten OKU menjadi salah satu kabupaten penyelenggara Pilkada 2021 melawan kotak kosong di Provinsi Sumatera Selatan seperti yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 1.4. Daftar Pasangan Calon Peserta Pilkada 2020 di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten	Pas	sangan Calon
1.	Musi Rawas	1.	Hendra Gunawan-Mulyana
1.		2.	Ratna-Suwarti
2.	Musi Rawas Utara	1.	Syarif Hidayat-Surian
2.		2.	Devi Suhartoni-Innayatullah
		3.	Akisropi Ayub-Baikuni

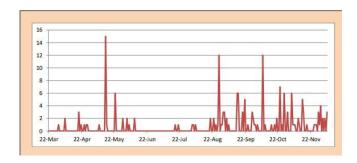
		Anwar
3.	Ogan Komering Ulu (OKU)	1. Kuryana Aziz-Johan Anwar
4.	OKU Timur	Lanosin Hamzah-Adi Nugraha Purna Yudha
		Kolonel Ruslan-Herly Sunawan
5.	OKU Selatan	1. Popo Ali-Sholihien
6.	Ogan Ilir	 Ilyas Panji Alam-Endang Panca Wijaya Akbar Adrian
7.	PALI	Heri Amalindo-Soemarjono Devi Harianto-Darmad

Sumber: KPU Sumatera Selatan, 8 Januari 2021

1.1.3 Situasi Sebaran Covid-19 di Kabupaten OKU

Keadaan pandemi yang terjadi di seluruh belahan dunia yang diakibatkan oleh virus covid-19 ini kian meningkat dari hari ke hari. Hal ini terjadi tanpa terkecuali di kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Dinas Kesehatan Kabupaten OKU menyatat bahwa penyebaran virus yang berbahaya ini terdeteksi di Kabupaten OKU terhitung pada bulan April 2020 yang kemudian angka konfirmasi positifnya kian bertambah seiring berjalannya waktu. Berikut akan ditampilkan data mengenai grafik peningkatan kasus konfirmasi positif virus *covid-19* di Kabupaten OKU dari Maret 2020 hingga mendekati pelaksanaan Pilkada 2020.

Gambar 1.1. Jumlah Peningkatan Kasus Konfirmasi Positif Harian di Kabupaten OKU22 Maret-8 Desember 2020



Sumber: Dinkes.okukab.go.id diakses pada 21 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

Data pada gambar 1.2. menunjukan perkembangan jumlah peningkatan kasus konfirmasi positif harian di Kabupaten OKU dari tanggal 22 Maret 2020 hingga 8 Desember 2020 tepatnya satu hari sebelum pelaksanaan pilkada 2020. Mendekati hari pelaksanaan Pilkada pada tanggal 9 Desember 2020, loncakan kasus terkonfirmasi tidak terlalu tinggi namun menunjukkan intensitas yang cenderung konstan. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman dinkes.okukab.go.id, per tanggal 8 Desember 2020 terdapat 255 orang suspek, 572 orang kontak erat, 176 kasus konfirmasi positif, 139 orang sembuh dan 15 orang meninggal.

Kabupaten OKU terdiri dari 12 kecamatan, yakni Baturaja Timur, Baturaja Barat, Sosoh Buay Rayap, Sinar Peninjauan, Kedaton Peninjauan Jaya, Lubuk Batang, Semidang Aji, Lubuk Raja, Ulu Ogan, Peninjauan, Lengkiti dan Muara Jaya. Melalui laman dinkes.okukab.go.id., diperoleh data wilayah persebaran covid-19 yang terhitung pada tanggal 8 Desember 2020, tepat satu hari sebelum pelaksanaan Pilkada 2020. Penyebaran virus covid-19 hampir merata ke berbagai kecamatan di Kabupaten OKU. Hanya dua kecamatan yang masih bebas dari paparan virus, yakni kecamatan Lengkiti dan Muara Jaya. Kecamatan dengan penyebaran virus yang paling masif adalah kecamatan Baturaja Timur yakni telah tersebar di 12 desa/kelurahan, disusul oleh Baturaja Barat sebanyak 4 desa/kelurahan, selebihnya hanya 1-2 desa/kelurahan saja yang terpapar di kecamatan lain. Selain wilayah sebaran, berikut akan disajikan data jumlah suspek terpapar virus covid-19 di masing-masing kecamatan di Kabupaten OKU.

Tabel 1.5.
Tabel Sebaran Jumlah Paparan Covid-19 di Kabupaten OKU

No.	Kecamatan	Positif	Sembuh	Meninggal
1.	Lengkiti	-	-	-
2.	Sosoi Buay Rayap	1	1	-
3.	Semidang Aji	3	1	1
4.	Ulu Ogan	1	-	-
5.	Muara Jaya	-	-	-
6.	Peninjauan	2	2	-
7.	Lubuk Batang	6	5	-
8.	Sinar Peninjauan	3	3	-
9.	Kedaton	1	1	_
10.	Baturaja Timur	122	98	11

11.	Baturaja Barat	27	21	3
12.	Lubuk Raja	1	1	-

Sumber: Dinkes.okukab.go.id diakses pada 21 Desember 2020 pukul 16.00 WIB

Melalui kedua data dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah pasien terpapar virus cukup tinggi di beberapa kecamatan, namun angka kesembuhan pasien juga tinggi. Meski demikian, karena wilayah sebaran virus telah luas, hanya dua kecamatan yang belum terpapar virus *covid-19*, sehingga resiko penyebaran virus tetap ada. Oleh karena itu, sosialisasi dengan strategi komunikasi yang baik harus diterapkan guna mendapatkan kepatuhan protokol kesehatan oleh masyarakat pemilih dan menciptakan kondisi penyelenggaraan Pilkada 2020 yang kondusif.

Minimnya pengalaman dalam menghadapi pandemi ini dirasakan oleh seluruh elemen pada tiap-tiap negara, tak terkecuali KPU Kabupaten OKU. Hal tersebut berimplikasi pada bagaimana KPU Kabupaten OKU memaksimalkan kegiatan sosialisasi yang disesuaikan dengan kondisi pandemi. Untuk itu, perlu dilakukannya evaluasi terhadap pelaksanaan strategi komunikasi agar dapat ditemukan kelebihan dan kekurangan dalam komunikasi yang terjadi di lingkupan KPU Kabupaten OKU yang dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Hal ini membuat peneliti tertarik dan dianggap perlu dilakukan evaluasi mengenai kesesuaian implementasi strategi komunikasi yang dilakukan KPU dalam menyelenggarakan sosialisasi pilkada 2020. Untuk mengetahui keberhasilan dari sosialisasi yang diselenggarakan, dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi strategi komunikasinya. Sehingga, penelitian ini akan ditujukan untuk melakukan evaluasi terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi Pilkada 2020 di masa pandemi covid-19.

Kegiatan evaluasi memiliki peran untuk menilai keberhasilan program-program yang telah diselenggarakan. Dalam kegiatan ini akan memungkinkan dijumpai gangguan-gangguan yang menghambat efektifitas suatu program komunikasi. Alasan lainnya adalah evaluasi dapat menjumpai informasi mengenai capaian-capaian dari sebuah program. Oleh karenanya, menjadi penting untuk melakukan evaluasi terhadap program strategi komunikasi dalam sosialisasi yang diselenggarakan oleh KPU

Kabupaten OKU agar dapat diterapkan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Bagaimana strategi komunikasi KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi Pilkada 2020 di masa pandemi *Covid-19*?"

1.3 Tujuan

Penelitian ini mempunyai tujuan yang dirancang berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, yaitu: "mengetahui bagaimana evaluasi terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten OKU dalam sosialisasi Pilkada 2020 di masa pandemi Covid-19."

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis bagi semua pihak yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung. Manfaat yang dimaksud tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan akademik khususnya di lini keilmuan Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat. Diharapkan pula penelitian ini dapat dijadikan acuan dan sebagai referensi dalam perkembangan ilmu komunikasi terutama pada penelitian yang berkaitan dengan konsep evaluasi strategi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu:

a. Bagi instansi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan dan merumuskan kebijakan mengenai strategi komunikasi yang akan dilaksanakan apabila dikemudian hari terulang kembali keharusan pelaksanaan pilkada di tengah-tengah situasi kritis bencana non alam.

b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukanserta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

1. Buku

Budiardjo, Miriam. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Prima Grafika

Broom, Glen M dan Bey-Ling Sha. 2012. *Cutlip and Center's Effective Public Relations*. England: Pearson.

Damsar. 2010. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Pranadamedia.

Erisman, Afri dan Andi Azhar. 2019. Manajemen Strategi. Yogyakarta: Deepublish

Haboddin, Muhtar. 2016. *Dinamika Pilkada Dan Demokrasi Lokal di Indonesia*. Malang: UB Press.

Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan laporan Penelitian. Malang: UMM Press.

Hardjana, Andre. 2000. Audit Komunikasi. Jakarta: PT Grasindo

Juwito. 2008. Public Relations. Jakarta: UPN PRESS

Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Liliweri, Alo. 2011. Komunikasi: Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Kencana.

Maran, Rafael Raga. 2013. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Rineka Cipta.

Miles, Matthew B. etc. 2014. Qualitative Data Analysis. SAGE Publications.

Mulyana, Deddy. 2008. Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya. Bandung: Remaja Rosdakarya.

. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya...

Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiadi, Edi M & Kolip Usman. 2013. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana
- Smith, Ronald D. 2005. *Strategic Planning For Public Relations*. London: Lawrence Elrbaum Associates.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Edi. 2018. Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wasesa, Silih Agung. 2010. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

2. Jurnal

- Annisa, D.F & Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor Jurnal Universitas Negri Padang*. Vol. 5 No. 2. h 93-99
- Dida, Susanne. Trie Damayanti dan Aang Koswara. 2021. Representasi Indonesia pada Penanganan COVID-19 di Media Asing. *PRofesi Humas Jurnal Universitas Padjadjaran*. Vol. 5 No. 2. h186-207
- Hanafi, Ridho Imawan. 2014. Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis Untuk Partai Politik. *Jurnal Penelitian Politik*. Vol. 11 No. 02. h 1-16
- Marwan, Ali. 2016. Pemilihan Kepala Daerah yang Demokratis Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-IX/2013. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Vol. 13 No. 03. h 227-234.
- Nurhadi, Zikri Fachrul dan Achmad Wildan Kurniawan. 2017. Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*. Vol. 3 No. 1 April 2017. h 90-95

- Rizki S. C. & Hilman Y.A. 2020. Menakar Perbedaan Opini Dalam Agenda Pelaksanaan Kontestasi Pilkada Serentak Di Tengah Covid-19. Jurnal Ilmiah Muqoddimah Jurnal Fisip Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Vol. 4 No. 2. h 143-155
- Suyatno. 2016. Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dan Tantangan Demokrasi Lokal di Indonesia. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science 1 Jurnal Universitas Negri Semarang*. h 212-230.

3. Lainnya

- Hasil Pilkada 2015 Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pilkada2015.kpu.go.id/ diakses pada tanggal 15 Januari 2021 pukul 23.53
- Ebta Setiawan. 2012-2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring edisi III versi 2.8. Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa)
- CDC. 2020. How to Protect Yourself & Others. Diakses pada tanggal 2 Maret 2021.
- https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/prevention.html?C

 DC_AA_refVal=https%3A%2F%2Fwww.cdc.gov%2Fcoronavirus%2F2019-nco
 v%2Fprepare%2Fprevention.html